

Tak Becus Kerja Anggaran Taman 10 M Tak Terserap

2

Impian warga Karawang bisa menikmati keindahan, kenyamanan, kesejukan taman kota kemungkinan akan sirna. Pasalnya, meski Pemerintah Kabupaten Karawang sudah mengucurkan anggaran Rp10 miliar untuk pembangunan taman, namun Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (PRKP) kesulitan untuk mewujudkannya karena ketiadaan lahan.

Kepala Bidang Pertamanan Dinas PRKP Kabupaten Karawang, Novi Gunawan mengatakan, pihaknya kesulitan mencari lahan untuk dijadikan taman. "Kita dikasih anggaran besar, tapi lokasi pembuatan taman sebenarnya kita tidak punya. Ada di GOR buat lahan bermain dan taman bermain serta di Karangpawitan," kata Novi.

Dia melanjutkan, dari dana yang sudah harus dihabiskan PRKP tentang pertamanan, hanya berfokus pada tempat di median-median jalan. "Sementara yang kita bangun di median jalan saja, memang adanya itu, lahannya tidak ada," ujarnya.



Mobil Plat Merah sedang memuat tanaman di Perumahan Peruri, Galuh Mas

Pihaknya tidak menampilkan ada usulan pembangunan taman di luar Karawang kota. Namun, yang jadi masalah adalah perawatan taman. Hal ini jadi pertimbangan, karena akan sia-sia membangun taman tapi tidak dibarengi dengan perawatan. "Kalau dibuatkan taman tidak dirawat dan barengi pemeliharaan, nantinya rusak lagi kita juga yang disalahkan," paparnya.

Sementara itu, salah satu anak buah kontraktor besar yang juga Tim Sukses Bupati Karawang, saat dulu Cellica Nurrachadiana masih menjadi

Calbup Karawang 2015, Mantan Tim Sukses itu mengomentari pernyataan Novi Gunawan dengan sinis, "Novi itu ngawur, karena dia nggak becus kerja. Sebenarnya Novi itu bukan ahli pertamanan, dia ahli dibidang PJU saya mengakuinya. Coba sini uang 10 milliar saya olah untuk bikin taman, saya jamin Karawang akan indah. Lahan di Karawang itu masih banyak, kalau kita kreatif mencarinya. Karawang itu kan kumuh," kata anak buah tim sukses bupati yang jadi pemborong itu, kecewa karena nggak dapet proyek apa. (dot)